

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot pada subyek penelitian yang menderita stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja puskesmas Kotabumi 1 Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Subyek penelitian adalah lansia, dengan hemiplegi pada ekstremitas atas dan bawah sebelah kanan, dengan skor MMT ekstremitas atas kanan 4444 ekstremitas bawah kanan 2222, masalah keperawatan utama gangguan mobilitas fisik.
2. Penerapan ROM dilakukan selama 3 hari, dengan duarsi 5-10 menit, dilakukan 3 kali sehari, sekali dilakukan dengan terbimbing oleh peneliti dan 2 kali dilakukan secara mandiri. Pada bagian ekstremitas kanan atas meliputi lengan atas, lengan bawah, pergelangan tangan dan jari-jari tangan, pada ekstremitas kanan bagian bawah meliputi paha, lutut, pergelangan kaki dan jari-jari kaki.
3. Evaluasi setelah 3 hari hasil penelitian tidak didapat perubahan peningkatan kekuatan otot dengan skor MMT ekstremitas atas kanan 4444 ekstremitas bawah kanan 2222.
4. Latihan ROM belum berhasil meningkatkan skor MMT, karena waktu penelitian dan durasi penerapan ROM sangat singkat sehingga belum dapat di evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot pada lansia yang mengalami stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/ Mahasiswa

Penelitian disarankan dapat dilakukan dengan waktu dan durasi yang lebih efektif, mampu menerapkan Latihan ROM sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam merawat pasien Stroke non hemoragik yang mengalami masalah keperawatan Gangguan mobiltas fisik.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi 1

Bagi puskesmas kotabumi 1 dapat mempetahankan dan meningkatkan frekuensi kunjungan baik di puskesmas ataupun kunjungan rumah penderita stroke, untuk pendataan dan pengobatan lanjutan untuk pasien penderita stroke dan memfasilitasi hal hal mengenai penanganan dan pengobatan berkelanjutan di puskesmas kotabumi 1 sehingga pasien dengan stroke dapat lebih terpantau, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas kotabumi1 terutama pada Asuhan Keperawatan yang optimal khususnya pada pasien dengan stroke dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi pasien/ keluarga

Adanya hasil studi kasus ini dapat menambah dukungan keluarga pada klien dan pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, dan likungan sekitar sehingga keluarga mampu lebih memberikan perhatian dan perawatan pada klien untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami stroke dan keluarga memberi motivasi pada klien untuk sembuh dan terus semangat dalam proses pengobatan.